



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari pinjaman luar negeri, inflasi, dan indeks harga saham gabungan (IHSG) terhadap nilai tukar. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data sekunder yang diakses melalui website-website resmi maupun publikasi dari lembaga resmi. Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan:

1. Pinjaman luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah (USD/IDR) dikarenakan pada uji statistik T (*t-test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.062 diatas tingkat signifikansi 0.05.
2. Inflasi yang perhitungannya dilihat dari Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah (USD/IDR) dikarenakan pada uji statistik T (*t-test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 dibawah tingkat signifikan dibawah 0.05.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah (USD/IDR) dikarenakan pada uji statistik T (*t-test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.103 jauh diatas tingkat signifikansi 0.05.
4. Pinjaman luar negeri, inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah (USD/IDR) dikarenakan pada uji

statistik F menunjukkan tingkat probabilitas (*p-value*) 0.011 jauh lebih kecil dari 0.05

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Investor

Analisis ekonomi makro terhadap suatu negara penting untuk dilakukan demi mengetahui keadaan terkini perekonomian suatu negara. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu kejadian di suatu negara juga perlu ditelusuri. Nilai tukar diperlukan dalam perekonomian suatu negara, nilai tukar akan menggambarkan keadaan perekonomian suatu negara dengan melihat nilai mata uang negara tersebut. Investor diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan pembelian maupun penjualan mata uang rupiah dan juga berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk penjualan maupun pembelian saham.

2. Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan moneter yang akan berpengaruh terhadap nilai tukar. Menjaga keadaan ekonomi yang lebih stabil juga harus lebih diperhatikan seperti menjaga tingkat inflasi dan besarnya cadangan devisa negara sehingga pinjaman yang dilakukan dapat dibatasi pada titik aman.

3. Bagi Akademisi

Penelitian dengan jangka waktu yang singkat dirasakan peneliti kurang dapat merepresentasikan hasil yang sebenarnya. Maka, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, diharapkan penelitian dapat dilihat dari nilai tukar mata uang negara lain selain nilai tukar rupiah terhadap dolar. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang mungkin akan lebih berpengaruh terhadap nilai tukar selain pinjaman luar negeri, inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan atau dapat pula menukar salah satu variabel independen menjadi variabel dependen dalam penelitian selanjutnya.

